

KIC
Pin 26/00
Wia
k

SKRIPSI

NINIK WIDAYATI

KEDUDUKAN WANITA DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM

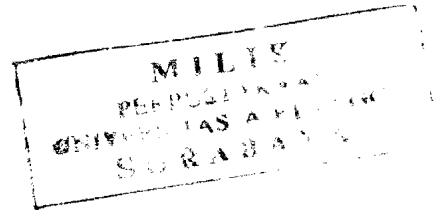
**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

KEDUDUKAN WANITA DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dan Melengkapi Tugas
Guna Menyelesaikan Program Studi Strata I
Dalam Bidang Ilmu Hukum

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Liliek Kamilah" with a stylized flourish at the end.

Liliek Kamilah, S.H., M.Hum.

NIP. 130531799

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ninik Widayati" with a stylized flourish at the end.

Ninik Widayati

NIM. 039614370

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan :

Dari pembahasan yang telah diuraikan dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Islam mengakui adanya kesetaraan antara laki-laki dan wanita dalam kapasitasnya sebagai manusia. Sehingga keduanya dibebani hak dan kewajiban yang sama. Walaupun ada beberapa hal yang secara parsial berbeda berkaitan dengan status dan peranannya masing-masing karena hukum syara'. Perbedaan yang ada antara laki-laki dan wanita dimaksudkan agar mereka dapat saling melengkapi dan mendukung guna mencapai misi hidup mereka di dunia.
- b. Indonesia sebagai negara hukum, menempatkan kedudukan kaum wanita sejajar dengan kaum laki-laki. Namun kenyataannya selama ini banyak kebijakan-kebijakan umum negara yang di buat oleh pemerintah Indonesia menempatkan wanita di bawah subordinasi dari laki-laki, sehingga cenderung merugikan hak-hak kaum wanita.
- c. Kedudukan wanita dalam Islam sangat dihargai, dijunjung tinggi harga dirinya dan dimuliakan serta diperhatikan eksistensinya dengan diberinya hak dan kewajiban dan menempatkannya sebagai anak, isteri, ibu dan anggota masyarakat. Islam memperkenankan wanita berkiprah dalam segala bidang kehidupan, antara lain : bidang keluarga, sosial kemasyarakatan, maupun dalam bidang politik sepanjang ia mempunyai

potensi dan kemampuan menangani bidang tersebut tanpa berbenturan dengan kemaslahatan bersama dan tetap menjaga nilai-nilai luhur agama.

2. Saran :

- a. Kedudukan dan martabat wanita dalam Islam sangat diperhatikan dan diberikan hak-hak mereka sesuai dengan fitrah penciptaanya, maka tidak satupun ayat dalam Al-Qur'an yang bertujuan untuk merendahkan martabat wanita, hendaknya jangan sampai timbul pemikiran bahwa islam mendiskreditkan wanita dari laki-laki. Dalam beberapa hal hak dan kewajiban laki-laki dan wanita adalah sama, namun dalam beberapa hal yang lain hak dan kewajiban mereka berbeda. Perbedaan ini mengandung hikmah demi menunjang tugas dan tanggung jawab mereka secara khusus.
- b. Kebijakan-kebijakan umum negara yang di ambil oleh pemerintah Indonesia selama ini menempatkan posisi wanita dibawah subordinasi laki-laki, karena selama ini pengambil keputusan kebijakan tersebut mayoritas adalah laki-laki, maka hendaknya dalam pengambilan keputusan kebijakan-kebijakan umum pemerintah melibatkan posisi yang seimbang antara laki-laki dan wanita sehingga kebijakan-kebijakan umum negara tersebut bersifat proporsional.